

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu, Variabel X *stock split* yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Variabel Y dari penelitian ini yaitu volume perdagangan ( $Y_1$ ) dan *abnormal return* ( $Y_2$ ).

### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1 Metode penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya.

#### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini yaitu studi peristiwa (*event study*). *Event study* adalah studi yang mempelajari tentang reaksi pasar pada suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat pula untuk menguji efisiensi pasar setengah kuat (Hartono, 2010). Penelitian ini meneliti tentang sebuah peristiwa pengumuman stock split, yang nantinya akan dilakukan pengujian terhadap reaksi pasar dari adanya pengumuman tersebut dalam hal volume perdagangan dan abnormal returnnya.

*Event windows* (periode pengamatan) merupakan periode terjadinya sebuah peristiwa dengan pengaruhnya. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 hari, 5 hari sebelum stock split, hari pada saat stock split, dan 5 hari sesudah peristiwa stock split. Alasan menggunakan *event windows* 11 hari yaitu untuk menghindari adanya pengaruh dari peristiwa yang lain. Semakin panjang periode pengamatan semakin banyak hal yang dapat dilihat, namun hasil kesimpulan dapat menjadi bias karena terpengaruh oleh event yang lain seperti

corporate action selain stock split, event ekonomi maupun politik yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Volume Perdagangan	Jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian dalam kurun waktu tertentu	$= \frac{\text{total saham yang diperdagangkan}}{\text{total saham yang beredar}}$	Rasio
Abnormal Return	Selisih antara return sesungguhnya (actual return) yang terjadi dengan return ekspektasi (expected return)	<p><b>Expected Return menggunakan Single Index Model</b></p> $SIM = \alpha_p + \beta_p \times E(R_m)$ <p><math>\alpha_p</math> = Alpha portofolio (SUM dari Alpha Portofolio Individual)</p> <p><math>\beta_p</math> = Beta portofolio (SUM dari Beta Portofolio Individual)</p> <p><math>E(R_m)</math> = Expected Return Market</p> <p><b>Actual Return</b></p> $Return = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ <p><math>P_t</math> = harga saham periode ke-t</p> <p><math>P_{t-1}</math> = harga saham sehari sebelumnya</p> <p><b>Abnormal Return</b></p> $AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$	Rasio

		$AR_{i,t}$ = return tak normal (abnormal return) sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t. $R_{i,t}$ = return realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t. $E[R_{i,t}]$ = return ekspektasian sekuritas ke-I untuk periode peristiwa	
Stock Split	Aksi korporasi yang memecah harga saham dalam rasio tertentu	-	-

### 3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu berupa data historis harga saham, volume perdagangan saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan lain-lain yang didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com). Alat pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi.

### 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Dalam penelitian ini yang termasuk populasi yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan stock split pada periode 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 39.

#### 3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampling untuk penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019 : 85). Adapun kriteria dalam penarikan sampel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan stock split pada periode 2018-2022	39
2	Perusahaan yang melaporkan data keuangan dengan lengkap	(1)
3	Perusahaan yang melakukan kebijakan lain seperti : pembagian dividend, right issue, saham bonus, dan kebijakan lainnya.	(1)
Total		37

Dengan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka total sampel yang didapat sebanyak 37 sampel perusahaan. Berikut adalah sampel yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BEBS	PT. Berkah Beton Sadaya Tbk
2.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
3.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
4.	EKAD	PT. Ekadharma Internasional Tbk
5.	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
6.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
7.	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk
8.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
9.	SILO	PT. Siloam Hospital Tbk
10.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
11.	AMOR	PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
12.	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
13.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
14.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
15.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16.	SRTG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk
17.	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
18.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
19.	DIGI	PT. Arkadia Digital Media
20.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
21.	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
22.	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk
23.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

24.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
25.	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
26.	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk
27.	TAMU	PT. Pelayan Tamarin Samudra Tbk
28.	CARS	PT. Industri Dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
29.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
30.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk
31.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
32.	MFIN	PT. Mandala Multifinance Tbk
33.	MARI	PT. Mahaka Radio Integra Tbk
34.	GEMA	PT. Gema Grahasarana Tbk
35.	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk
36.	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk
37.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperlukan berupa data historis saham dari setiap perusahaan sampel yang didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)
2. Menyusun dan mengolah data ke dalam bentuk tabel dan grafik
3. Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran volume perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa stock split pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
4. Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran abnormal return saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa stock split pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan terhadap volume perdagangan dan abnormal return saham perusahaan.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Terdapat dua hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : terdapat perbedaan volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah aksi *stock split*

H2 : terdapat perbedaan *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah *stock split*

Uji hipotesis yang dapat dilakukan pada penelitian ini, yaitu

1) *Paired sample t-test*

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Uji ini hanya akan dilakukan apabila data pengujian berdistribusi normal.

2) Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon adalah alternatif uji t data berpasangan (t-paired). Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Uji ini hanya digunakan untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak memenuhi syarat sebuah data normal.